



LAPORAN TAHUNAN 2015

Identitas Organisasi



Wahana Visi Indonesia (WVI)

Yayasan sosial kemanusiaan Kristen yang bekerja untuk membuat perubahan yang berkesinambungan pada kehidupan anak, keluarga, dan masyarakat yang hidup dalam kemiskinan. WVI mendedikasikan diri untuk bekerjasama dengan masyarakat yang paling rentan **tanpa membedakan agama, ras, etnis dan gender.**

Melayani lebih dari  **80.000** anak dampingan WVI dan menjalankan program pemberdayaan masyarakat di lebih dari **55** titik pelayanan di **8** provinsi di Indonesia.

Lokasi Pelayanan Wahana Visi Indonesia



Visi “ Nilai Dasar

Visi kami untuk setiap anak, **Hidup utuh sepenuhnya;**
Doa kami untuk setiap hati, Tekad untuk **mewujudkannya**

- Kami Kristen
- Kami terpanggil melayani yang miskin
- Kami menghargai martabat manusia
 - Kami penatalayan
 - Kami mitra
 - Kami responsif



Daftar Isi

Identitas organisasi.....	2
Kata Pengantar.....	6
Laporan Program.....	8
Dukungan untuk Wahana Visi Indonesia.....	24
Laporan Keuangan.....	32
Mitra Pendukung.....	34



Anak sebagai agen perubahan bagi masyarakat



Perhatian pada 1.000 hari pertama kehidupan seorang anak menjadi salah satu fokus program yang dijalankan oleh Wahana Visi Indonesia sepanjang tahun 2015. Intervensi lain di bidang pendidikan, perekonomian keluarga, perlindungan anak, dan penanganan bencana dilakukan sebagai bentuk komitmen WVI dalam memenuhi kebutuhan dasar seorang anak.

Menjumpai ibu hamil yang sehat dan ikut dalam penyuluhan kesehatan kelompok kader kesehatan, bayi yang mendapatkan ASI, anak belajar calistung dan rajin ke sekolah, guru yang aktif mengajar dengan metode yang kreatif serta meningkatnya pendapatan keluarga menumbuhkan sebuah harapan bagi terjadinya perubahan di masyarakat.

Harapan untuk mencapai hidup anak utuh sepenuhnya terus menjadi pelita bagi pelayanan Wahana Visi Indonesia (WVI) di 55 wilayah di Indonesia dengan pendampingan pada lebih dari 80.000 anak di Indonesia. Di tengah berbagai gejolak perekonomian yang ada, berkat dukungan dan kepercayaan para donatur dan sponsor, WVI masih dimampukan untuk mendampingi masyarakat melalui pelayanan yang holistik dengan prinsip pengembangan berkelanjutan pada 6 prioritas dasar: nutrisi; pencegahan infeksi, penyakit menular dan mematikan; pendidikan; kesiapan remaja dalam menghadapi peluang ekonomi; keluarga dan masyarakat yang aman bagi anak serta pemenuhan kebutuhan dasar anak.

Kiranya keyakinan bahwa pendampingan kepada masyarakat menjadi sebuah proses menciptakan masa depan terbaik anak dapat dihidupi bersama. Kelak anak-anak ini akan menjadi pemimpin yang dapat membawa kemajuan bagi masyarakat di wilayah tinggal mereka.

Ruddy Koesnadi

Ketua Pembina Yayasan Wahana Visi Indonesia

Tahun ini itikad bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat termasuk di dalam anak-anak kembali ditegaskan melalui pencanangan Sustainable Development Goals (SDG). Semangat ini pun yang terus menjadi komitmen dari World Vision sebagai lembaga internasional yang melayani di hampir 100 negara termasuk di Indonesia untuk mewujudkan kehidupan anak utuh sepenuhnya.

Perkembangan dunia termasuk kemajuan teknologi menjadi sebuah pendorong bagi setiap instansi termasuk kami organisasi kemanusiaan untuk dapat berinovasi guna memberikan pelayanan yang efektif dan efisien. Pengembangan sistem yang mendukung akuntabilitas program menjadi salah satu prioritas yang dijalankan pada tahun ini. Contohnya aplikasi Mobile Posyandu menjadi salah satu praktik cerdas berbasis teknologi yang membawa kualitas kesehatan anak lebih baik.

Di lain sisi kami terus bersyukur saat menjumpai masyarakat dampingan mitra lokal yayasan Wahana Visi Indonesia bersama pemerintah daerah dapat hidup lebih mandiri dan mampu melakukan proses pengembangan di wilayah tinggal mereka. Terdapat lebih dari 12 desa tahun ini menjadi desa Bebas Buang Air Besar Sembarangan (BABS). Selain itu di bidang pendidikan dan perekonomian terdapat lebih dari 90 remaja mempu membangun wirausaha sendiri dan 95 remaja lainnya mendapatkan pendidikan di tingkat diploma sebagai bekal mereka memasuki dunia kerja. Semua kemajuan tersebut patut kita banggakan bersama pada tahun ini.

Mari terus hidup semangat untuk membangun masyarakat khususnya anak-anak. Harapan terwujudnya kesejahteraan anak tidak akan pernah sirna. Kita bersama dapat terus meyakini dengan kolaborasi yang sinergis dari seluruh pihak, kelak anak-anak generasi penerus ini dapat merasakan hidup utuh yang sepenuhnya.

Doseba T. Sinay

Direktur Nasional World Vision Indonesia

Komitmen perwujudan kesejahteraan anak





Dengan model pendekatan pengembangan wilayah berkelanjutan (Area Development Programmes/ ADP), pada tahun fiskal 2015 Wahana Visi Indonesia (WVI) melakukan pendampingan pada anak dan masyarakat di lebih dari 55 wilayah, di delapan provinsi di Indonesia. Selain program berkelanjutan ini, WVI juga melakukan kegiatan pengurangan resiko bencana dengan prinsip pemberdayaan masyarakat dan fokus pada anak.

Pada tahun ini juga WVI bersyukur dapat mengakhiri program pengembangan wilayah di 6 ADP yaitu ADP Kerom (Prov. Papua); ADP Kebon Pala, ADP Cawang & ADP Susukan (Prov. DKI Jakarta); ADP Alor (Prov. NTT) & ADP Poso (Prov. Sulawesi Tengah). Selanjutnya program pengembangan tersebut diserahterimakan kepada pemerintah lokal dengan kemitraan yang kuat dengan masyarakat yang sudah lebih mandiri setelah lebih dari 10 tahun didampingi WVI.

Dalam upaya mencapai tujuan besar yaitu kesejahteraan anak melalui pembentukan anak sebagai agen perubahan bagi masyarakat, pada tahun 2012 hingga 2015 WVI telah menetapkan 6 prioritas sasaran yang mewarnai semua programnya di Indonesia, yaitu:

1. Anak mendapat asupan gizi yang baik

Intervensi paling penting memastikan asupan gizi pada anak dilakukan pada 1.000 hari pertama kehidupannya. 3 intervensi utama dalam program ini meliputi Promosi Pemberian Makanan yang baik kepada Bayi dan Anak, memperkuat Pemantauan Tumbuh Kembang Anak berbasis masyarakat dan memfasilitasi Rehabilitasi Gizi Berbasis Masyarakat. Selain itu terdapat pula 5 intervensi pendukung yaitu Manajemen Terpadu Balita Sakit Berbasis, Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), Homestead Food Production, Perawatan Kehamilan dan Perawatan, dan Stimulasi Dini Deteksi & Intervensi tumbuh kembang anak.

2. Anak dilindungi dari infeksi, penyakit menular dan mematikan

Upaya yang dilakukan WVI berfokus pada tindakan pencegahan melalui komunikasi perubahan tingkah laku, menguatkan keterlibatan masyarakat, termasuk di dalamnya pemerintah, masyarakat, dan warga sendiri menjadi pilar utama dalam semua program pencegahan.

3. Anak-anak dapat akses menyelesaikan pendidikan dasar yang berkualitas

Terdapat 52 proyek pendidikan yang dilakukan oleh WVI di 29 ADP di seluruh Indonesia yang terdiri atas 14 proyek Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD); 18 proyek Pendidikan Dasar, 16 proyek Pendidikan Non Formal dan 4 proyek khusus. Program diarahkan untuk menjangkau anak dari usia dini sampai ke peningkatan kapasitas tenaga pengajar.

4. Anak remaja siap untuk mengakses peluang ekonomi

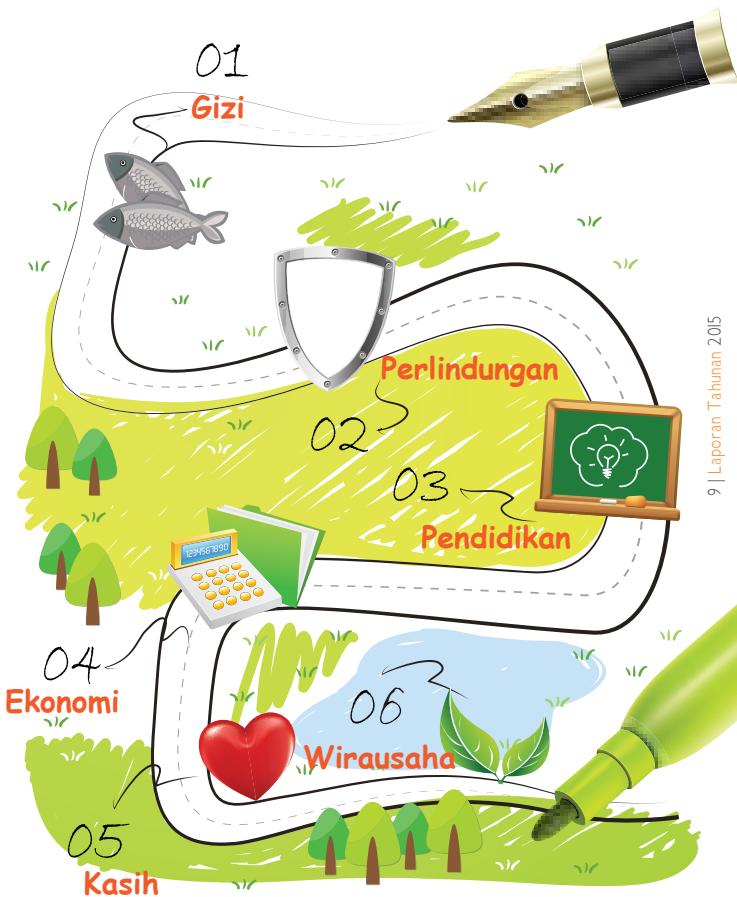
Pada periode ini, sebanyak 379 pemuda berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan WVI. Terdapat peningkatan jumlah pemuda yang mulai mengembangkan bisnisnya sendiri setelah mendapatkan keterampilan dalam program youth entrepreneur, dari 15 orang di tahun 2014 menjadi 142 orang pemuda di tahun 2015.

5. Anak diasuh di dalam lingkungan keluarga dan masyarakat yang penuh kasih dan aman, dengan tempat yang aman untuk bermain

Melalui pendekatan advokasi yang dilakukan berkesinambungan, WVI berupaya mendorong pemerintah Kabupaten/Kota agar dapat mengeluarkan kebijakan menyangkut Kabupaten/Kota Ramah Anak. Diharapkan hal ini dapat berkontribusi terhadap meningkatnya kualitas lingkungan keluarga dan masyarakat yang penuh kasih dan aman kepada anak, serta pemenuhan hak dasar anak.

6. Orangtua atau pengasuh mencukupi kebutuhan anak-anaknya

Melalui kegiatan pelatihan wirausaha bagi kelompok usaha, gerakan suka menabung dan pemasaran bersama memungkinkan petani dan keluarganya mendapatkan keuntungan lebih besar yang hasilnya bermanfaat dalam mendorong keberlanjutan pendidikan dan kualitas kesehatan anak.



Pewujudan Kesejahteraan Anak

1

Anak Mendapat
Asupan Gizi yang Baik

Berdasarkan hasil laporan Gizi Global tahun 2015, Indonesia masih menghadapi dampak besar akibat malnutrisi

 **36,4%** anak bertubuh pendek

 **13,5%** anak balita berat badan kurang

WVI memprioritaskan pada penanganan gizi pada **1.000 hari pertama kehidupan** yang dimulai dari kandungan hingga umur dua tahun sebagai periode penting pertumbuhan dan perkembangan melalui tiga intervensi:

A **IYCF (Infant Young Child Feeding)** atau Pemberian Makan pada Bayi dan Anak (PMBA)
• Inisiasi Menyusui Dini • ASI Eksklusif • Diet Makanan

 **730** komunitas kesehatan sukarela  **13** wilayah   **37** orang konselor

 **974** ibu dan pengasuh menerima pelatihan dan konseling PMBA

K **Monitor Pertumbuhan**

mHealth adalah aplikasi smartphone yang bisa berpotensi untuk mengatasi kesalahan data saat monitoring pertumbuhan, kurangnya kapasitas untuk memberikan konseling gizi serta penundaan pelaporan dan lainnya.

Pada tahun 2015,  **91%** kader merasakan manfaat dari **mHealth** yang meningkatkan kualitas pelayanan mereka.



402 Posyandu mendapatkan mHealth

C

Rehabilitasi malnutrisi

Pendekatan yang digunakan untuk mengintervensi anak-anak malnutrisi adalah *Positive Deviance/PD-Hearth*. PD-Hearth adalah rehabilitasi berbasis masyarakat dan intervensi perubahan perilaku keluarga dan anak-anak usia pra-sekolah yang mengalami kekurangan nutrisi dan berat badan.

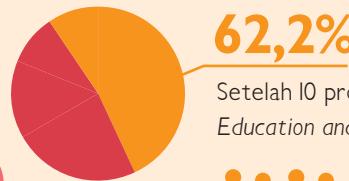
PD-Hearth terbukti efektif dalam merehabilitasi anak-anak malnutrisi di dalam keluarga tanpa bantuan makanan.



9 pos gizi



90 anak



62,2%

Setelah 10 program NERS (*Nutrition Education and Rehabilitation Session*)



56 anak mengalami kenaikan berat badan



Advokasi Gizi

- I. Mempromosikan pentingnya 1.000 hari pertama kehidupan pada seorang anak.
2. Pendampingan teknis pada pemerintah dalam mengembangkan peraturan lokal bagi ibu mengandung, bayi baru lahir dan kesehatan anak di Kabupaten Ternate dan Kupang.



102 tenaga kesehatan mendapat pelatihan



2 Anak Dilindungi Dari Infeksi, Penyakit Menular dan Mematikan

Anak merupakan generasi penerus, maka pastikan pertumbuhan dan perkembangan kesehatan mereka menjadi perhatian utama masyarakat. Anak, khususnya bayi yang baru lahir, rentan terhadap masalah malnutrisi dan penyakit infeksi, yang dapat dicegah atau dirawat di rumah atau menggunakan fasilitas kesehatan dasar.



Penyebab utama kematian anak < lima tahun:



Diare



Radang paru-paru



Malaria



HIV & AIDS

Malnutrisi merupakan faktor pendukung sekitar **45%** kematian anak, serta membuat anak-anak lebih rentan terhadap penyakit parah



Program kami berfokus pada upaya-upaya pencegahan melalui komunikasi perubahan tingkah laku karena sebagian besar penyakit infeksi disebabkan oleh perilaku tidak sehat.



5 desa dan **12** dusun mendeklarasikan Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS).





%



keluarga dapat mengakses air bersih

ADP Nias I	ADP Nias 2	Singkawang
42,1%	54,7,2%	88%



%



gerakan stop BABS & WC sederhana

ADP Nias I	ADP Nias 2	Singkawang
40,0%	43,2%	54%
40 desa		14 desa

Akses air bersih

tahun 2014
 1.904 keluarga



tahun 2015
 3.713 keluarga

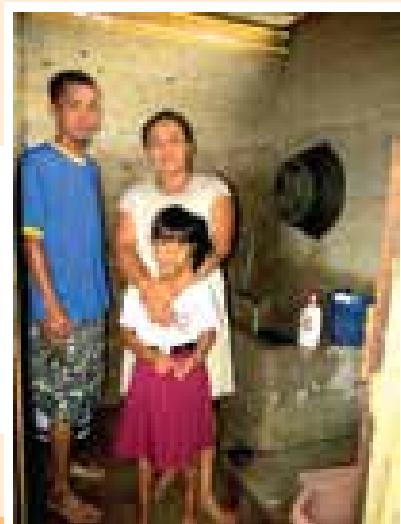
Tingkat pengetahuan HIV & AIDS pemuda
dampingan ADP Keerom



tahun 2011
4,3%



tahun 2015
52,86%



Pewujudan Kesejahteraan Anak

3 Anak Dapat Akses Menyelesaikan Pendidikan Dasar

Pada tahun fiskal 2015, WVI mengimplementasikan

 **52** proyek pendidikan di  **29** ADP di seluruh Indonesia



317 tutor PAUD dilatih



406 sekolah mendapatkan pelatihan sekolah pendidikan non formal



312 guru dilatih pendidikan kontekstual

Tiga proyek khusus non sponsorship melakukan evaluasi akhir dalam tahun fiskal 2015.

SPACE Project



Melalui advokasi pemerintah, proyek ini mampu meningkatkan kehadiran guru di ADP Ternate

CREATIVE Project



Mampu meningkatkan dukungan orangtua dan pemerintah terhadap PAUD serta memberi dampak peningkatan partisipasi anak di PAUD.

PAPEDA Project

Mendorong masyarakat memberikan lingkungan yang aman bagi anak. Sehingga melalui proyek ini jumlah anak yang mengalami kekerasan menurun **35%**. Dan terjadi peningkatan pada jumlah anak yang merasa aman:



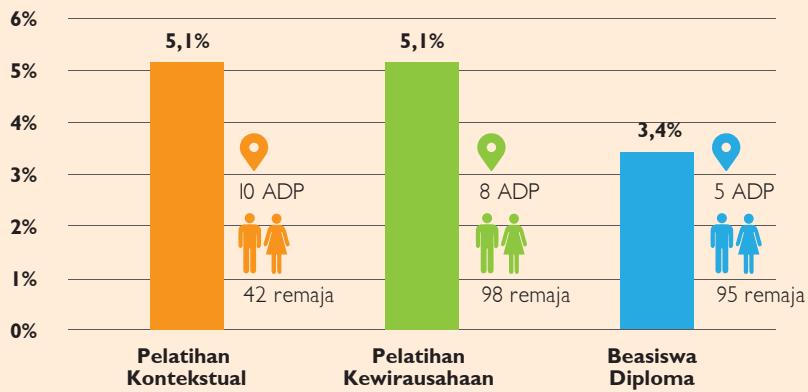
4 Anak Remaja Siap Untuk Mengakses Peluang Ekonomi

Program pendekatan yang dilakukan WVI di tahun ini untuk membekali remaja dalam menghadapi peluang ekonomi adalah:

- Pelatihan kontekstual
- Pelatihan kewirausahaan
- Pemberian beasiswa diploma



Secara keseluruhan terdapat **379** remaja mendapat manfaat langsung dari program WVI dengan total populasi remaja di wilayah dampingan WVI berjumlah 2.762.



Pewujudan Kesejahteraan Anak

Selama 100 hari pelatihan di sini saya tidak hanya belajar pertanian organik namun mereka juga memberi bekal saya ketrampilan komputer, Bahasa Inggris, manajemen keuangan, kemampuan berkomunikasi, *marketing*, kepemimpinan dan masih banyak lagi. Bahkan lewat pelatihan ini saya berkesempatan mendapatkan pengalaman mengajar murid Nanyang Technological University yang saat itu berkunjung ke tempat pelatihan kita mengenai pertanian organik. Saya bersyukur sekali dapat menjadi bagian dari pelatihan ini dan saya akan memulai bertani di tempat tinggal saya.

Romy 18 tahun, Pontianak, Kalimantan Barat.



5 Keluarga dan Masyarakat yang Penuh Kasih dan Aman

 **255.513** anak mendapat hak mereka setelah pemerintah membuat keputusan penting untuk menerapkan kebijakan untuk Kota atau Kabupaten Layak Anak.

Berbagai pendekatan yang telah dipakai WVI:

. Kelompok Anak

Kelompok anak bertujuan untuk menyediakan tempat yang aman untuk anak-anak belajar, bermain dan mengikuti kegiatan yang menguntungkan masyarakat mereka.



559 kelompok anak pada tahun 2015



31.309 anak **27** wilayah dampingan

. Forum Anak

Forum anak adalah sarana bagi anak untuk berbagi, bersuara, menyampaikan aspirasi dan kebutuhan.

 **2.163** anak terlibat di Forum Anak di **30** ADP

“Saya tidak akan seperti sekarang ini jika saya tidak ikut kegiatan ADP Singkawang,” kata Dilla, wakil anak dampingan WVI kantor operasional Singkawang



• Pendidik sebaya

Pendidik sebaya adalah sebuah model pendidikan yang mendorong para anak muda untuk mempromosikan perubahan di antara teman-teman mereka terutama mengenai HIV dan AIDS.

• Kota/ Desa Layak Anak

WVI secara aktif berkontribusi untuk Kota/Desa Layak Anak karena inisiatif ini akan mempengaruhi akuntabilitas pemerintah dalam memenuhi pemenuhan hak anak melalui kebijakan, program dan kegiatan.

• Revitalisasi Budaya

Revitalisasi budaya bertujuan untuk merevitalisasi budaya lokal sehingga menjadi budaya suku yang ramah anak.

• Advokasi Akta Lahir Anak

76 aksi advokasi telah dilakukan sepanjang tahun 2015 mewujudkan kebijakan yang lebih ramah anak termasuk program, anggaran. Seluruh aksi advokasi menghasilkan rekomendasi yang kini ditindaklanjuti oleh pemerintah di tingkat kabupaten dan desa dengan menerapkan peraturan, keputusan dan anggaran program untuk akta lahir anak.



• Mekanisme perlindungan anak

(Perlindungan dan Advokasi Anak)

Mekanisme ini adalah langkah untuk melaporkan dan menangani insiden kekerasan terhadap anak, pelecehan anak, dan eksploitasi anak dari tingkat desa lalu mereferensikan ke institusi terkait.

Melalui program Papua Pendidikan Damai (PAPEDA) dan pendidikan kontekstual Pakima Hani Hano yang diselenggarakan di 12 sekolah dasar, presentase kekerasan anak menurun.



Kabupaten Jayawijaya



Kabupaten Lanny Jaya

Anak yang merasakan damai dan aman di lingkungannya:



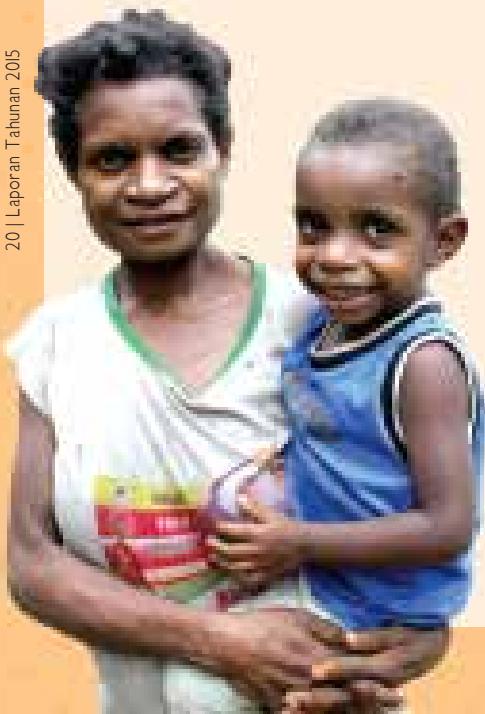
Kabupaten Jayawijaya



Kabupaten Lanny Jaya

6 Orangtua atau pengasuh menyediakan kebutuhan anak dengan baik

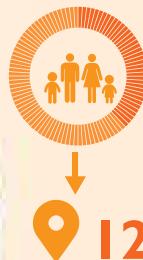
Pembangunan ekonomi dan pertanian adalah hal penting untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan anak mereka. Program-program WVI meliputi:



A

Pengembangan pertanian di pedesaan dan wadah bisnis di perkotaan

Pendekatan pemasaran bersama telah mendukung petani dalam meningkatkan kualitas produk pertanian mereka sehingga mereka mendapat keuntungan yang lebih di pasar.



12 ADP

39,38% dari 165 rumah tangga menyebutkan bahwa kualitas produk mereka meningkat sehingga pemasaran produk terbantu.





Manajemen rumah tangga di daerah urban dan pedesaan ASCA (Accumulated Savings and Credit Association)

ASCA dianggap mudah untuk diakses, membangun kepercayaan bersama di antara para anggota dan memunculkan nilai-nilai kapital sosial.



tahun 2015 **1.214** anggota



60 kelompok



5.999 orang dewasa mendapat pelatihan manajemen keuangan di **30** ADP

Total tabungan yang berhasil terkumpul adalah **USD 66.045** pada tahun 2015, dua kali meningkat dibanding tahun 2014.

"Menurut saya, ASCA telah membantu usaha saya untuk berkembang dan hal ini juga sejalan dengan prinsip-prinsip agama yang saya anut," Pak Ismail (38)



Pengurangan Risiko Bencana

Berdasarkan Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI) 2013 yang disusun oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB),



67% dari 55 ADP WVI dapat diklasifikasikan sebagai wilayah yang mempunyai **risiko tinggi** terkena bencana dan sisanya dikategorikan sebagai wilayah yang memiliki **risiko sedang**.



Upaya Kami pada Tahun Fiskal 2015 meliputi:

- Bekerjasama dengan Institut Pertanian Bogor (IPB) dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), WVI mendapatkan dukungan dari UNICEF untuk mengembangkan pengkajian risiko perubahan iklim berfokus pada anak di kota Surabaya.
- Bekerjasama dengan Plan International Indonesia dan Save the Children Indonesia, WVI mendukung Kementerian Pendidikan dalam mengembangkan buku saku bagi fasilitator terkait dengan inisiatif sekolah aman.
- Sebagai bagian dari ASEAN Partnership Group (APG), WVI melakukan inisiatif sekolah aman ASEAN (ISSA) di wilayah ADP Cilincing.



- Proyek Child Friendly Resilient City (CFRC) di ADP Simokerto berfokus untuk mendukung Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak mengoperasionalkan ke 30 indikator Kota Layak Anak dalam mekanisme pengelolaan bencana yang memperhatikan kepentingan anak.
- Proyek Increase Food Security within the Community through Sustainable Livelihood and Natural Resource Management System (INFOCUS) di ADP Sumba Timur. Pada tahun fiskal 2015,  **4.800** pohon (2.800 mahoni dan 2.000 gamal) ditanam oleh  **714** anak dan 9 sekolah. 966 orang berpartisipasi dalam kegiatan Farmer Market Natural Resources (FMNR) dan 449 keluarga menanam pohon di halaman rumah mereka. Sejak awal proyek ini dijalankan, **124.356** pohon yang sudah dibagikan dan ditanam. 56.089 pohon ditanam di demplot, sedangkan sisanya ditanam pekarangan rumah warga. Rata-rata warga mengalokasikan 1-2 hektar lahan untuk ditanami pohon. Di demplot, sekitar 30.110 (53,68%) pohon tumbuh dengan baik, namun sisanya mati karena kekeringan, kebakaran, dan dirusak ternak yang berkeliaran.

Penanggulangan Bencana

Kegiatan penanggulangan bencana WVVI dipusatkan pada distribusi barang-barang non food.

 **1.984** paket keluarga,  **2.271** paket sekolah,
 **797** paket anak,  **40** paket bayi,  **2.763** masker.

Dalam rangka untuk memenuhi tujuan bahwa anak mendapatkan perhatian, perlindungan, dan dapat menjalankan hak berpartisipasi,

WVVI juga mendirikan  Ruang Sahabat Anak saat melakukan respons penanggulangan bencana meletusnya Gunung Sinabung.



Dukungan untuk Wahana Visi Indonesia

Menurut data Riset Kesehatan Dasar nasional 2013, **37,2%** anak Indonesia kekurangan gizi. Kebutuhan gizi anak Indonesia belum terpenuhi seutuhnya. Tak banyak orang tua ataupun masyarakat yang mengetahui betapa pentingnya pemberian gizi yang berkualitas pada anak. Akibat kekurangan gizi, sekitar **8,9** juta anak balita Indonesia mengalami badan pendek (*stunting*). Padahal pertumbuhan anak pada 1000 hari pertama kehidupan merupakan penentu ribuan hari berikut dalam hidupnya kelak.

Bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai kebutuhan gizi seorang anak, masyarakat dapat melihat pentingnya 1.000 hari pertama kehidupan melalui informasi yang terpasang di dinding ruangan. Kegiatan ini bagian dari kampanye kesehatan 1.000 Hari Pertama Kehidupan yang digelar di Monas, 10 Mei 2015.

Acara ini juga didukung oleh sponsor utama Bank BRI, juga Amidis, D'Stupid Baker. Dukungan media Tabloid Nova, Count me in, Jakarta Globe, Bisnis.com, kabar24.com, Bisnis Indonesia, Nakita, Woman radio, Kapan lagi.com, Vemale.com, Mother and Baby Magazine. Juga berbagai komunitas peduli kesehatan ibu dan anak; ID Ayah ASI, AIMI ASI, Sentra Laktasi, EMAS, Anak juga manusia, 24 Hour Parenting, dan lainnya.





The Choir Company

Tahun 2015 The Choir Company (TCC), kelompok paduan suara asal Belanda, kembali mengunjungi Indonesia bersama 17 orang peserta choir & band pengiring. Mereka adalah Marteen, Natali, Anneke, Vera, Priska, Rossane, Jan William, Matte, Ches, Dave, Job, Richie, Onno, Levi, Michiel, dan Dick. Hampir semua personel berasal dari kota yang berbeda. Setiap anggotanya mendanai tour *trip* ini dengan biaya pribadi. TCC rutin datang ke Indonesia setiap dua tahun dengan anggota yang sering kali berbeda.

Tujuan kedatangan TCC ke Indonesia mengadakan Malam Pujian bersama WVI di beberapa gereja. TCC mengajak jemaat untuk membawa harapan bagi anak-anak Indonesia dalam Program Sponsor Anak.

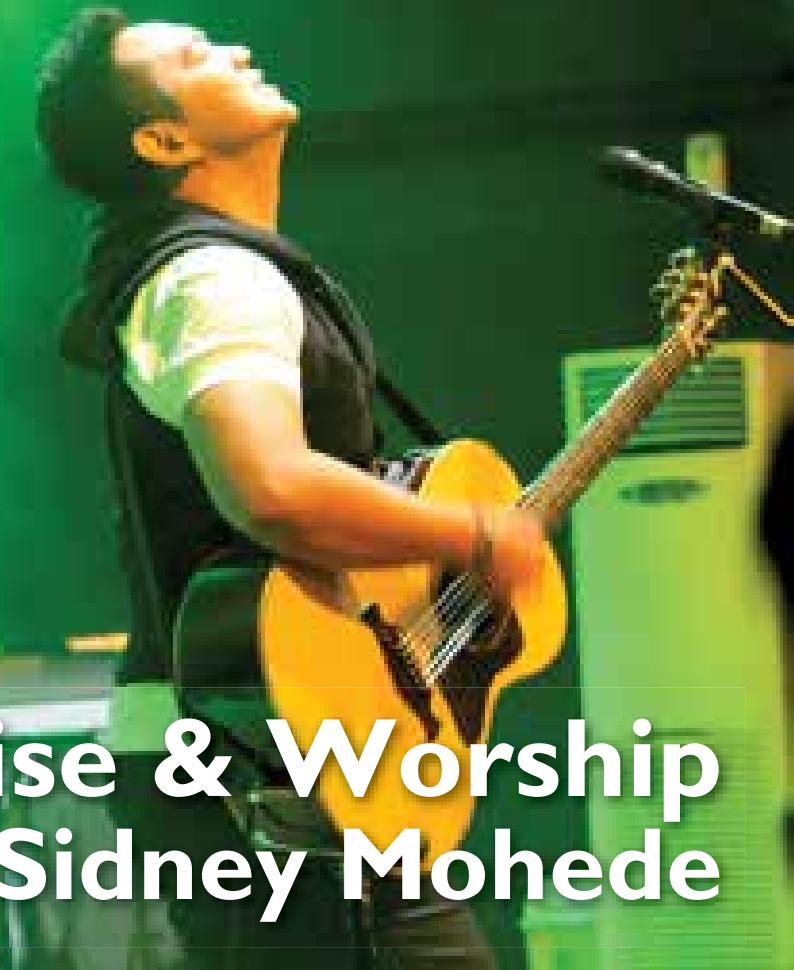
Rangkaian TCC Tour 2015 berjalan dengan baik atas dukungan para Sponsor. Sekitar **600** anak tersponsori selama TCC Tour 2015 berlangsung. WVI berterima kasih kepada Big Bird, Media Partner Life Channel, Radio Pelita Kasih, dan Radio Sonora Purwokerto.

Dukungan untuk Wahana Visi Indonesia

Sidney Mohede, telah lama dikenal sebagai pencipta lagu rohani, penyanyi dan pemandu puji-pujian paling berpengaruh di Indonesia. Selain itu semua, Sidney juga merupakan duta dan sponsor dari WVI. Pengalaman mengunjungi wilayah dampingan WVI membuat Sidney memiliki pemahaman bagaimana program pendampingan masyarakat memiliki dampak terhadap hidup anak dan komunitas di sana.

Mendukung program pelayanan WVI dan didukung oleh jaringan Gereja Bethel Indonesia di beberapa tempat, konser musik puji-pujian dan penyembahan bertajuk Gratitude dilakukan bulan November tahun ini. Sidney membawa serta tujuh orang tim pemusik dari JPCC Worship, gereja tempat ia melayani menjadi pendeta di sana.

Malam puji-pujian dan penyembahan dilakukan di 3 pulau, 4 kota, dalam waktu 4 hari. Mulai dari GBI Malahayati Bandar Lampung, GBI Aletheia Yogyakarta, GBI Betlehem Malang, dan diakhiri di GBI El Shaddai Pontianak. Jadwal yang padat dan kelelahan terbayar ketika mengetahui hasil dari konser ini, sebanyak **I.372** anak-anak dari Kalimantan Barat, Nusa Tenggara Timur, Maluku Utara dan Papua mendapatkan sponsor melalui Program Sponsor Anak.



Praise & Worship with Sidney Mohede

Pancious Pancake Foods for Books



Ada cara unik dalam menggalang kepedulian sosial yang dilakukan Pancious Pancake. Foods for Books adalah program pemasaran, menggabungkan kesenangan mengambil foto makanan dan mengunggahnya ke dalam media sosial Instagram. Setiap foto yang diunggah, wajib menggunakan tanda pagar foods for books, yang nilainya sama dengan membantu donasi Rp 5.000 untuk penyediaan buku-buku bacaan untuk perpustakaan keliling di Halmahera Utara. Program menarik ini berlangsung selama periode September sampai Oktober 2015 di seluruh gerai Pancious Pancake.

Terima kasih para pelanggan setia Pancious Pancake yang telah berpartisipasi dalam kegiatan Foods for Books. Donasi sebesar Rp 50.000.000 telah diberikan oleh Ibu Fransisca Tjong, sebagai Direktur Pemasaran Pancious Group kepada Beatrice Mertadiwangsa, Donor Acquisition Manager Wahana Visi Indonesia. Dukungan Anda akan sangat berarti untuk memberikan buku bacaan bermutu bagi anak-anak Halmahera Utara.

The Body Shop Beauty of Giving

Kecantikan yang sejati berawal dari hati. Bekerjasama dengan Wahana Visi Indonesia, The Body Shop mengajak pelanggan setia mewujudkan kecantikan yang sesungguhnya dalam program donasi "The Beauty of Giving". Kepedulian The Body Shop Indonesia untuk menyebarkan semangat berbagi melalui perbuatan baik terwujud dalam peluncuran mobil perpustakaan keliling.

Donasi yang terkumpul dari program "Beauty of Giving" digunakan untuk pengadaan mobil perpustakaan keliling untuk anak-anak di Halmahera Utara. Berdasarkan hasil pendataan di wilayah layanan Wahana Visi Indonesia di Halmahera Utara ditemukan sebanyak 40% anak di atas 10 tahun di Kabupaten Halmahera Utara belum bisa membaca dan menulis.

Selain mobil perpustakaan keliling, donasi yang diberikan juga berupa buku-buku bacaan dan kartu pos yang berisi pesan semangat untuk anak dari staff The Body Shop Indonesia.

Terima kasih pelanggan setia The Body Shop Indonesia. Melalui perpustakaan keliling, Mobil Sahabat Anak, kini anak-anak di Halmahera Utara dapat memperluas wawasan dengan membaca buku.



Yatra, Kepedulian untuk Nepal



Yatra, artinya perjalanan. Beberapa kali perjalanan ke Nepal membuat fotografer Josua Alessandro jatuh cinta pada negeri Himalaya ini. Di mata sang fotografer, Nepal memiliki kedekatan emosional tersendiri. Gempa 7.8 SR yang mengguncang Nepal beberapa bulan lalu, memantapkan keinginan Josua untuk melakukan sesuatu

membantu warga Nepal yang terdampak bencana. Berbekal hasil foto ketika di Nepal, Josua menggelar pameran fotografi bertajuk YATRA yang diadakan pada 1-10 Juli 2015 di Lobby Lagoon Tower, Hotel Sultan, Jakarta. Seluruh penjualan yang didapat dari pameran ini akan didonasikan untuk membantu korban gempa Nepal melalui Wahana Visi Indonesia.

Total 40 karya foto dipamerkan dalam YATRA. Anton Wirjono, pendiri The Goods Dept, sebagai kurator mengakui karya Josua terlihat lebih bagus setelah dicetak daripada yang ada di layar monitor. Selain Anton, Josua menggandeng Imelda Fransisca, Miss Indonesia 2005 yang juga adalah Hope Ambassador Wahana Visi Indonesia untuk ikut menjadi kurator. "Melalui pameran foto ini, semoga bisa membuat banyak orang-orang yang belum tahu tentang Nepal untuk tahu lebih banyak dan tergerak untuk membantu warga disana," ujar Imelda Fransisca. Foto-foto Josua bisa dilihat di www.wwindonesia.org/yatra.

Treasure Women Conference: Saatnya perempuan menjadi terang bagi sesama

Hidup yang menjadi terang adalah hidup membawa pengaruh baik di keluarga, pekerjaan, dan sekitar. Be The Light atau Menjadi Terang, adalah tema acara tahunan Treasure Women Conference (TWC) yang diadakan oleh gereja Jakarta Praise Community Church (JPCC). Kegiatan ini ditujukan untuk menginspirasi kaum perempuan agar berani membuat perubahan dan menjadi terang bagi sesama.

Pada hari pertama TWC (4/09), Wahana Visi Indonesia (WVI) berkesempatan menceritakan pelayanan yang telah dilakukan dengan tema "We Can Make a Change". Konferensi ini menghadirkan narasumber Elkana Tabuni, anggota Forum Anak Keerom, Papua, yang saat ini sedang dalam proses melanjutkan pendidikan kedokteran di China, Meisyeani Hortensia, kepala proyek di Alor, NTT, dan Priscilla Christin, Direktur Komunikasi Wahana Visi Indonesia. Sebagai mitra,

JPCC telah lama mendukung pelayanan WVI. Melalui kegiatan ini ratusan anak dari Sambas (Kalimantan Barat), Maro (Papua), Manggarai (NTT), dan Halmahera Utara (Maluku Utara) mendapat dukungan melalui Program Sponsor Anak.



Model Sekolah Siaga Bencana di Surabaya

Aulia yang saat ini kelas VI SD di sekolah tersebut menceritakan betapa paniknya murid-murid di sekolahnya ketika banjir menggenangi sekolahnya. Ia mengatakan sudah 2 kali, sekolahnya kebanjiran. Saat ini, di sekolahnya sudah dibentuk tim siaga bencana, dan ia menjadi anggota tim evakuasi. Meskipun sejak dibentuk tim siaga bencana sekolahnya belum pernah kebanjiran, Aulia mengaku lebih siap jika sewaktu-waktu ada banjir lagi.

Saya menjadi anggota tim evakuasi. Tugasnya membuat jalur evakuasi, menyelamatkan dokumen siswa, menyelamatkan warga sekolah ke titik yang aman



WVI bekerjasama dengan UNICEF dan Pemerintah Kota Surabaya mengembangkan model untuk meningkatkan ketangguhan anak dan warga masyarakat dalam bingkai kota layak anak. Melalui program ini dibentuk tim sekolah siaga bencana dan dua tim siaga bencana berbasis masyarakat di dua desa, Simolawang dan Sidodadi yang memberikan manfaat pada 38.208 jiwa di dua desa dan dua sekolah.



Dewi Makes, Hope Ambassador WVI

Saya bisa melihat bahwa pendekatan yang dipakai oleh WVI sangat baik. Tidak hanya memberi bantuan secara langsung, namun juga melatih para guru serta kader untuk mengubah taraf hidup mereka.

Imelda Fransisca
Sponsor WVI

Tammy Tanumihardja
Sponsor WVI

Menjadi sponsor adalah pengalaman yang mengubah hidup saya. Mengajarkan saya untuk selalu mensyukuri hidup & terus berbagi

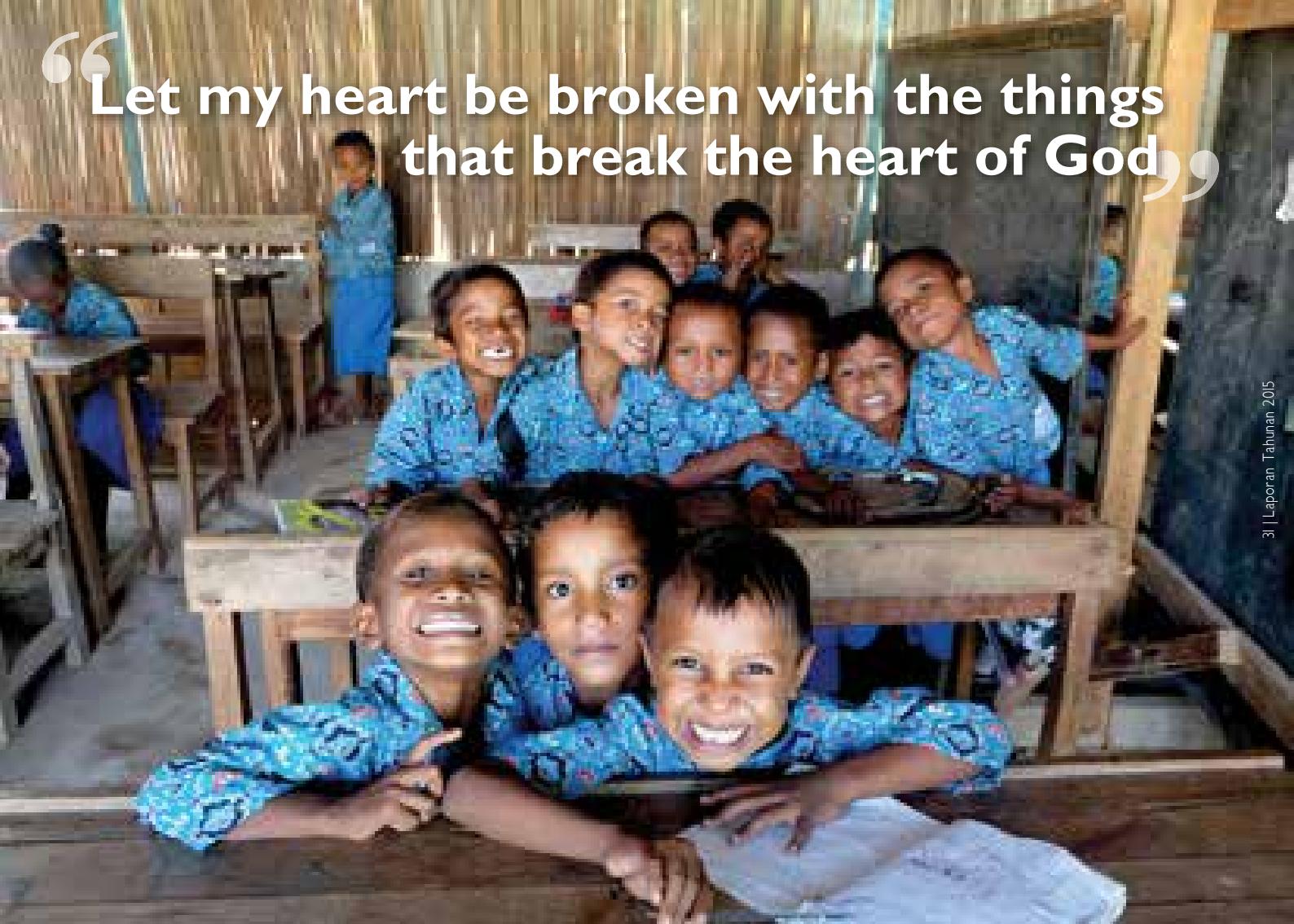
Becky Tumewu, Hope Ambassador WVI

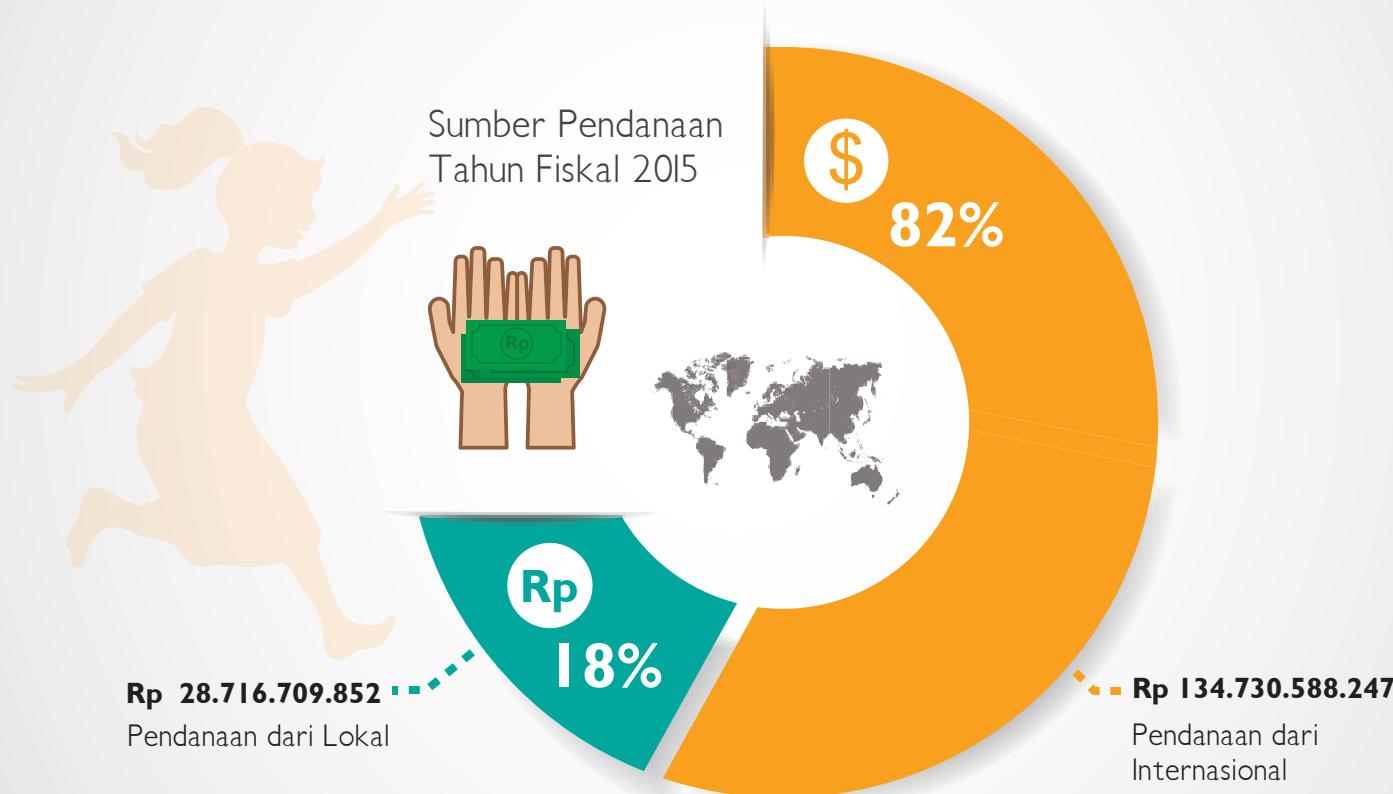
Saya senang mereka sudah tambah besar dan terus bersekolah. Apalagi sekarang saya membawa Tara, saya bersyukur Tara bisa langsung mengenal adik-adiknya di Sikka.

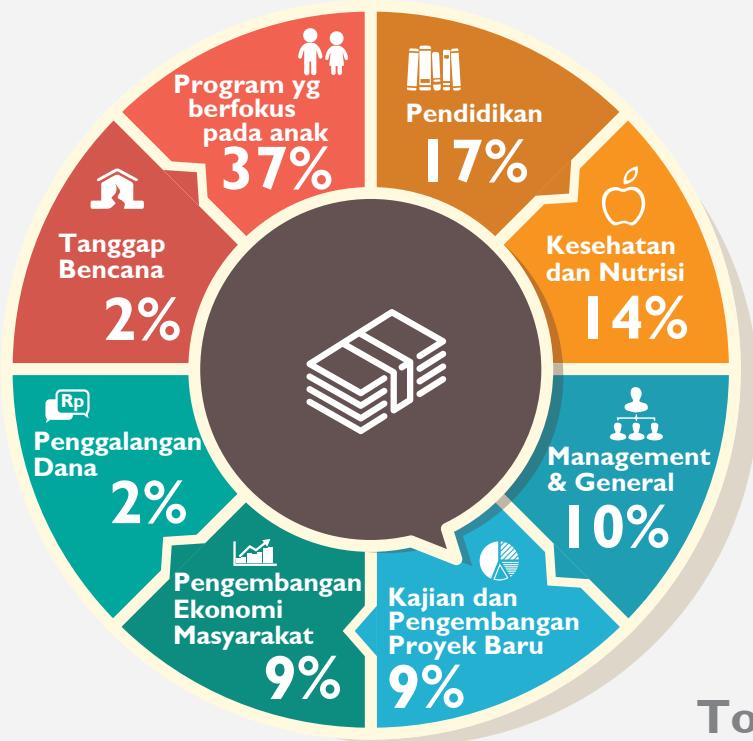
Saya bisa merasakan secara dekat, bagaimana Indonesia yang sesungguhnya. Banyak daerah yang sangat terpencil, masyarakat susah mendapatkan akses informasi, apalagi pendidikan.



**“Let my heart be broken with the things
that break the heart of God”**







Total:
Rp 163,447,298,100



Mitra Pendukung



Melalui Dengan Sejuta Hal



THE BODY SHOP.





Follow us:



Wahana Visi Indonesia



@WahanaVisi_Id



WAHANA VISI INDONESIA

Jl. Graha Raya Bintaro Blok GB/GK 2 No.09, Pondok Aren, Tangerang Selatan 15228, Indonesia

Telp. +62 21 2977 0123 | Fax: +62 21 2977 0111

www.wahanavisi.org